

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori Terkait Judul

#### 1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu *stratos* yang artinya tentara dan kata *agein* yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*the Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus diingat, yakni tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya.<sup>1</sup>

Karl Von Clausewitz dalam buku Cangara seorang pensiunan jenderal Rusia dalam bukunya *ON War* merumuskan strategi ialah suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang. Kemudian Marthin – Anderson dalam buku Cangara juga merumuskan strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi pikiran untuk membawa sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisiensi.<sup>2</sup>

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tapi juga dari profesi lainnya, misalnya pakar strategi Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomi dan Albert Wohlsetter berlatar belakang matematika.

Dalam menangani masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah permasalahan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Rongers dalam buku Cangara memberi batasan

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2017), 64.

<sup>2</sup> Hafied Cangara, *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2017), 64.

memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dalam buku Cangara mendefinisikan strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>3</sup>

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip oleh dosen pendidikan menyatakan bahwa strategi merupakan suatu ilmu atau seni yang menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan suatu kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.

Sedangkan menurut A. Halim yang dikutip oleh dosen pendidikan menyatakan bahwa strategi adalah suatu cara dimana situasi dan kondisi jika sebuah lembaga ataupun organisasi ingin mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan sebuah peluang dan mengetahui ancaman dari lingkungan luar atau eksternal yang akan dihadapi serta mampu memaksimalkan sumber daya sebagai kemampuan internal.<sup>4</sup>

Menurut Craig dan Grant yang dikutip oleh dosen pendidikan mengungkapkan bahwa strategi merupakan sebuah penetapan dan tujuan atau sasaran dalam jangka panjang atau (*targeting and long term goals*).

Sedangkan menurut Morrissey yang dikutip oleh dosen pendidikan mengungkapkan bahwa strategi adalah sebuah proses untuk menentukan arah yang harus dituju atau dicapai oleh sebuah organisasi atau perusahaan supaya keinginan yang ingin dicapai bisa tercapai dengan segala isinya.

Menurut Syafrizal yang dikutip oleh dosen pendidikan menyatakan bahwa strategi merupakan cara atau proses sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan dengan berdasarkan sebuah Analisa terhadap beberapa faktor baik faktor internal ataupun eksternal.

---

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2017), 64.

<sup>4</sup> Dosen pendidikan, *Pengertian Strategi Menurut Para Ahli*, diakses pada 22 Juni, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah/>

Menurut Johnson dan Scholes yang dikutip oleh dosen pendidikan mengungkapkan bahwa definisi strategi sebagai sebuah arah ataupun ruang lingkup dari sebuah organisasi atau perusahaan atau lembaga dalam jangka waktu yang lama yang didalamnya atau unsur untuk mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari berbagai sumber daya yang ada dalam lingkungan baik yang menantang ataupun mendukung. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan dalam suatu bahasa yang ingin dituju atau dicapai.

Menurut Siagaan yang dikutip oleh dosen pendidikan mengungkapkan bahwa strategi adalah serangkaian keputusan atau tindakan di mana dibuat untuk manajemen diaplikasikan pada semua elemen dalam sebuah organisasi yang di mana digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi tersebut.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Hill yang dikutip oleh dosen pendidikan menyatakan bahwa strategi merupakan sebuah cara yang memfokuskan pada suatu hal yang berkaitan dengan aktivitas manufaktur atau pemasaran di mana semuanya dilakukan untuk mengembangkan suatu perspektif perusahaan melalui agresasi.

Kemudian menurut James Brian Quinn yang dikutip oleh dosen pendidikan mengungkapkan bahwa strategi merupakan sebuah Pola atau suatu rencana yang mengintegrasikan sebuah tujuan yang paling utama yang di mana terdapat kebijakan atau tindakan dalam organisasi sebagai suatu keseluruhan yang kohesif.

Selanjutnya strategi menurut Anderson yang dikutip oleh dosen pendidikan menyatakan bahwa strategi merupakan sebuah visi dalam jangka panjang yang terdapat sebuah misi tujuan atau sasaran dan juga kebijakan serta distinctive competence dari suatu organisasi atau perusahaan.<sup>6</sup>

Kata strategi memiliki suatu pengertian yang ada kaitannya dengan hal yang bersifat kemenangan, kehidupan atau daya juang, hal ini dimaksudkan bahwa strategi ada kaitannya dengan mampu atau tidak suatu kelompok atau

---

<sup>5</sup> Dosen pendidikan, *Pengertian Strategi Menurut Para Ahli*, diakses pada 22 Juni, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah/>

<sup>6</sup> Dosen pendidikan, *Pengertian Strategi Menurut Para Ahli*, diakses pada 22 Juni, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/strategi-adalah/>

organisasi atau instansi dalam menghadapi suatu tekanan baik yang dari dalam ataupun dari luar.<sup>7</sup>

Kemudian Anwar Arifin juga menuturkan dalam sebuah bukunya Strategi Komunikasi bahwasannya strategi merupakan keseluruhan yang menyeluruh dari keputusan kondisional tentang suatu tindakan yang akan dilaksanakan supaya bisa mencapai suatu tujuan, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah memperhitungkan situasi dan kondisi yang sedang atau akan serta sesuatu yang mungkin akan dihadapi dimasa mendatang yang berguna untuk mencapai suatu efektifitas.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Davit seperti dikutip oleh Cinthya Elika Putri Gunawan mengungkapkan bahwasannya strategi merupakan suatu sarana bersama dimana didalamnya terdapat suatu tujuan yang dalam waktu jangka panjang ingin dicapai.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya strategi merupakan sebuah hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan atau sebuah organisasi sehingga nantinya apa yang direncanakan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dan diinginkan bersama. Tanpa adanya sebuah strategi dan perencanaan yang benar-benar diperhitungkan dengan baik dan matang dengan efektif didalam sebuah perusahaan atau organisasi akan mengalami sebuah kegagalan atau kehancuran dalam sebuah perusahaan atau organisasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>10</sup>

Pelaksanaan strategi yang terdapat dalam progam kerja harus dilaksanakan melalui fungsi dalam manajemen yang mencakup organisasi, pelaksanaan, penganggaran, dan kontrol. Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan

---

<sup>7</sup> Nurcahyani Putri Lestari, *Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polres Kota Palembang*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Nengri Raden Fatah Palembang, 2016.

<sup>8</sup> Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5-6.

<sup>9</sup> Cinthya Elika Putri Gunawan, *Analisis Strategi Bisnis pada Pt. Omega Internusa Sidoarjo, Volume 05 Number 01*, jurnal Program Manajemen Bisnis, 2017

<sup>10</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategi Edisi Ke 10* (Jakarta : Salemba Empat, 2006), 17.

yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam sebuah strategi bisa dikatakan strategi yang baik manakala terdapat kordinasi tim kerja yang baik didalamnya, mampu mengidentifikasi dengan baik faktor-faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik dan strategi yang baik dalam mencapai tujuan secara efektif.<sup>11</sup>

Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen dan sumber daya perusahaan atau organisasi, selain itu strategi juga mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang,

## 2. Komunikasi

Menurut Berelson dan Streiner dalam buku Suryanto mengungkapkan bahwasannya komunikasi merupakan suatu proses dalam menyampaikan informasi, ide, gagasan, emosi, keahlian atau yang lainnya dengan menggunakan simbol-simbol, misalnya gambar, angka, kata-kata dan lainnya.<sup>12</sup>

Kemudian Gode dalam buku Suryanto juga mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dalam membuat sesuatu dari yang awalnya dimiliki seseorang menjadi dimiliki dua orang atau lebih.

Selanjutnya Rogers dan Schomaker juga memberikan definisi tentang komunikasi dalam buku Suryanto, beliau menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana didalamnya semua ikut aktif dan berpartisipasi atau dalam arti lain semua yang ada didalamnya ikut andil dan berkomunikasi serta saling menciptakan, menyampaikan, membagikan, dan bertukar informasi antar satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai pengertian bersama.

Sedangkan menurut Phil Astid S. Susanto dalam buku Suryanto menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dalam menyampaikan pesan-pesan yang mengandung arti.

Onong Uchyana Effendy dalam bukunya, *Komunikasi teori dan Praktik*, yang dikutip oleh Suryanto dalam bukunya,

---

<sup>11</sup> *Strategi* diakses pada 15 Juni, 2021. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/strategi>

<sup>12</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 50.

Pengantar Ilmu Komunikasi, mengatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dalam menyimpan pikiran atau perasaan oleh seorang komunikator kepada komunikan.

Ruesch dalam buku Suryanto menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian yang lainnya dalam kehidupan.

Charles Cooley dalam buku Suryanto mengungkapkan bahwa komunikasi adalah mekanisme yang mengakibatkan pengetahuan dan berkembangnya hubungan manusia, semua lambing pikiran bersama, sarana untuk menyampaikan dalam ruang dan proses merekam dalam waktu. Dalam mekanisme ini mencakup ekspresi wajah, suara, gerak-gerik, tulisan, kata-kata, percetakan, telegram, kereta api, telepon, dan lain sebagainya yang merupakan penemuan untuk menguasai ruang dan waktu.<sup>13</sup>

William Albright dalam buku Suryanto menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dalam pengalihan lambing-lambang yang berarti antar individu (Communication is the process of transmitting meaningful symbols between individuals).

Miller dalam buku Suryanto mengungkapkan bahwa komunikasi merupakan center of interest yang ada dalam situasi perilaku manusia yang memungkinkan suatu sumber secara sadar dapat mengalihkan pesan kepada penerima dengan bertujuan untuk memengaruhi perilaku tertentu.

Ruben dan Stewart dalam buku Suryanto menyatakan bahwa komunikasi mencakup semua respon terhadap pesan atau informasi yang diterima lalu menciptakan pesan baru karena pada dasarnya setiap orang yang berinteraksi dengan orang lain melalui proses penciptaan dan interpretasi pesan yang dimana dikemas dalam bentuk simbol atau sekumpulan simbol bermakna yang sangat berguna.

Kemudian Croskey dalam buku Suryanto mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses yang menggambarkan cara bagaimana seseorang memberikan stimulasi pada makna pesan baik verbal ataupun non verbal ke dalam pikiran orang.

Selanjutnya Raymond Ross dalam buku Suryanto menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dalam memilih, memilah, menyortir, dalam mengirimkan

---

<sup>13</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 50-52.

simbol-simbol yang sedemikian rupa agar membantu dalam proses menerima pesan membangkitkan makna atau respon dari pemikiran yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator.<sup>14</sup>

Allo Liliweri dalam buku Suryanto mengungkapkan bahwa komunikasi adalah aktivitas atau tindakan manusia untuk menyampaikan sesuatu, dalam hal ini komunikasi juga merupakan suatu proses diskusi, diskursus, perlakuan, pementasan drama, dramatisasi, teater, seni drama, mail, layanan surat melalui pos, kantor pos, saluran, garis penghubung, koneksi antara komunikasi dan kegiatan transmisi pesan.

Zarekaky dalam buku Suryanto menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu interaksi untuk menopang koneksi antar manusia sehingga dapat menolong dan memahami satu sama lain bagi pengakuan terhadap kepentingan bersama.

New Comb dalam buku Suryanto menyatakan bahwa komunikasi merupakan transmisi dalam informasi yang berdiriatas rangsangan diskriminatif dari sumber kepada penerima atau komuniktor kepada komunikan.

Menurut Delton E, Farland dalam buku Suryanto memberikan definisi komunikasi sebagai suatu proses interaksi yang mempunyai arti atau makna antara sesama manusia.

Sedangkan menurut Edwin Emery dalam buku Suryanto mengungkapkan bahwa komunikasi merupakan seni dalam menyampaikan informasi, ide, dan sikap seseorang kepada orang lain.

Selanjutnya menurut Winnet dalam buku Suryanto mengungkapkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dalam pengalihan suatu informasi dari sumber kepada penerima. Proses tersebut merupakan proses seri aktivitas, rangkaian atau tahap-tahap yang bisa mempermudah dalam pengalihan yang dimaksud.

Kemudian menurut Karfried Knapp dalam buku Suryanto mengungkapkan bahwa komunikasi adalah interaksi antar pribadi yang menggunakan system simbol linguistic seperti system simbol verbal (kata-kata) dan non

---

<sup>14</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 50-52.

verbal. Dimana system ini dapat disosialisasikan secara langsung atau tatp muka atau bisa menggunakan media lain baik berupa tulisan, visual dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Everett M. Rogers yang merupakan seorang pakar sosiologi pedesaan dari Amerika yang kemudian lebih banyak memberi perhatian pada studi riset komunikasi khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi komunikasi, diantaranya : komunikasi merupakan proses dimana suatu ide yang dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku penerima.<sup>16</sup>

Kemudian definisi ini dikembangkan lagi bersama dengan Lawrence D. Kincaid sehingga melahirkan suatu definisi yang lebih maju dengan menyatakan : komunikasi merupakan suatu proses dimana dua orang atau lebih dalam membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada akhirnya akan menghasilkan saling pengertian dengan mendalam.<sup>17</sup>

Hovland, Janis dan Kelly juga membuat definisi komunikasi, yakni *communication is the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals (the audience)*. Komunikasi adalah proses dimana seseorang / komunikator menyampaikan perangsang-perangsang biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata untuk mengubah tingkah laku orang lain/ kominukan.<sup>18</sup>

Selanjutnya menurut Shimp yang dikutip oleh Chairul Furqon menyatakan bahwa *communication can be thought of the process of establishing a commonness or oneness of thought between a sender and receiver* (komunikasi adalah proses untuk menciptakan atau menimbulkan kesamaan pemikiran antar yang memberi tanda dengan yang penerima tanda). Pada definisi ini shimp lebih menekankan pada

---

<sup>15</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 50-52.

<sup>16</sup> Hafied Cangara, *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2017),35.

<sup>17</sup> Hafied Cangara, *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2017),36

<sup>18</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 2.



proses komunikasi yang bertujuan pada terciptanya suatu persamaan pemikiran atau pendapat pada interaksi yang terjadi.

Harold D Lasswell yang dikutip oleh Chairul Furqon menjelaskan bahwa komunikasi merupakan atas jawaban dari pertanyaan- pertanyaan *who, say what, in which channel, to whom, with what effect ?*, pertanyaan ini kemudian dikenal dengan formula Lasswell. Dari apa yang dilakukan oleh Lasswell tersebut pada intinya mencakup unsur-unsur dari komunikasi, yaitu adanya komunikator, pesan yang disampaikan, media yang digunakan, komunikan, dan efek. Secara sederhana dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan tujuan menyamakan makna dari seseorang / lembaga (komunikator) kepada orang lain (komunikan).<sup>19</sup>

Selanjutnya forsdale ahli komunikasi dalam pendidikan, mengemukakan dalam bukunya Arni Muhammad bahwa *“communication is the process by which a system is established, maintained, and altered by means of shared signal that operate according to rules”*. Dengan kata lain komunikasi merupakan proses dalam memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara tersebut sistem dapat dipelihara, diubah, dan didirikan. Pada definisi ini komunikasi dipandang sebagai suatu proses. Kata signal adalah signal yang berupa verbal atau non verbal yang mempunyai aturan tertentu.<sup>20</sup>

Menurut Brent D. Ruben dalam bukunya Arni Muhammad mengungkapkan bahwa komunikasi adalah suatu proses melalui individu dalam hubungannya, dalam berkelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengordinasikan lingkungannya dan orang lain. Pada definisi ini komunikasi dikatakan sebagai suatu proses yaitu

---

<sup>19</sup> Chairul Furqon, *Hakikat Komunikasi Organisasi*, diakses pada 15 Juni, 2021.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI\\_MANAJEMEN\\_FPEB/197207152003121-CHAIRUL\\_FURQON/Artikel-Organizational\\_Communication.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_MANAJEMEN_FPEB/197207152003121-CHAIRUL_FURQON/Artikel-Organizational_Communication.pdf)

<sup>20</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 2-3.

sebuah aktivitas yang mempunyai beberapa tahap yang terpisah satu sama lain tetapi berhubungan.<sup>21</sup>

Selanjutnya komunikasi menurut William J. Seiler, komunikasi adalah proses dengan simbol verbal dan non verbal dikirimkan, diterima, dan diberi arti. Kelihatannya dalam definisi ini proses komunikasi sangat sederhana, yaitu mengirimkan dan menerima pesan tetapi sesungguhnya komunikasi adalah suatu fenomena yang kompleks yang sulit dipahami tanpa mengetahui prinsip dan komponen yang penting dari komunikasi tersebut.<sup>22</sup>

Menurut T. Hani Handoko komunikasi merupakan suatu proses dalam memindahkan pengertian dalam bentuk ide gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Dalam perpindahan pengertian tersebut tidak hanya sekedar kata-kata yang digunakan dalam sebuah percakapan, tetapi juga dibutuhkan sebuah ekspresi wajah dan intonasi, serta titik putus vocal dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Menurut Sutisna, komunikasi adalah proses dalam menyalurkan informasi, ide penjelasan, perasaan, pernyataan dari orang-orang atau dari kelompok-kelompok.

Menurut Helligel dan Slocum komunikasi adalah proses dimana fungsi-fungsi manajemen, merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan dan dilaksanakan.

Selanjutnya Lewis dalam Hoy & Miskel menyatakan “*communication means sharing messages, ideas, or attitudes that produce a degree of understanding between a sender and receiver*”. Komunikasi didefinisikan sebagai penyaluran pesan, ide, atau sikap yang dihasilkan dari adanya suatu persetujuan atau saling pengertian antara komunikator dan komunikan.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 3-4

<sup>22</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 4.

<sup>23</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 12.

<sup>24</sup> Nellitawati, *komunikasi dalam Organisasi*, Diakses pada 15 Juni, 2021. [http://repository.unp.ac.id/1105/1/NELLITAWATI\\_181\\_07.pdf](http://repository.unp.ac.id/1105/1/NELLITAWATI_181_07.pdf).

- a. Unsur- unsur komunikasi
- 1) Sumber merupakan pihak yang menyampaikan atau mengirimkan pesan atau informasi kepada penerima. Yang dimaksud dengan Sumber yaitu komunikator.
  - 2) Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima, sesuatu tersebut merupakan pernyataan dalam bentuk tertulis atau lisan dan isyarat yang dapat dimengerti oleh penerima.
  - 3) Media yaitu suatu alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima, yang dimaksud dengan media adalah media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televise, atau internet. Bisa juga berupa saluran contohnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar atau pemirsa, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternative lainnya contohnya pamphlet, poster, brosur, buku, spanduk, bulletin, sticker dan lain sebagainya.<sup>25</sup>
  - 4) Penerima merupakan pihak yang dimana menjadi sasaran pesan atau informasi yang diberikan oleh sumber kepada penerima. Penerima biasanya disebut sebagai komunikan, khalayak, sasaran, target.
  - 5) Efek merupakan perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dengan sesudah menerima pesan. Pengaruh biasanya terjadi pada sikap, pengetahuan, dan tingkah laku seseorang. Karena itu, pengaruh biasa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, siakp, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan. Pengaruh biasanya disebut dengan nama akibat atau dampak.
  - 6) Umpan balik merupakan tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber, sebenarnya ada juga yang beranggapan bahwa umpan balik sbenarnya merupakan efek atau pengaruh, dalam Bahasa Inggris umpan balik sering

---

<sup>25</sup> Hafied Cangara, *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2017), 36-38.

disebut dengan istilah feedback, reaction, response, dan lain sebagainya.

- 7) Lingkungan merupakan situasi dimana dapat memengaruhi jalannya komunikasi, lingkungan dapat diartikan sebagai dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologi dan dimensi waktu. Sebuah informasi yang disampaikan tidak akan bisa dikirim karena ada hambatan dalam bentuk fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima oleh komunikan, contohnya: tempatnya jauh didaerah pesisir pantai, lingkungan sosial budaya masyarakat, lingkungan psikologi masyarakat yang masih trauma akibat bencana yang baru menimpa dan lain sebagainya.<sup>26</sup>
- b. Komponen-komponen Komunikasi

Dalam buku Suryanto menjelaskan bahwa komponen-komponen komunikasi merupakan hal-hal yang harus terdapat dalam proses komunikasi, istilah komponen yang dimaksud dapat juga disebut sebagai unsur, elemen, bagian, atau dalam sebuah subsistem komunikasi.<sup>27</sup>

Pembahasan tentang komponen komunikasi bertujuan untuk memahami komunikasi lebih dalam atau secara komprehensif sehingga nantinya dapat mengidentifikasi berbagai hal yang harus ada atau terdapat serta terlibat dalam suatu proses komunikasi. Dalam melakukan suatu proses komunikasi terdapat beberapa komponen atau unsur-unsur didalamnya supaya menunjang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini yang dimaksud dengan unsur-unsur terdiri dari komunikator, pesan, media, komunikan, efek, dan feedback, berikut penjelasannya :

#### 1. Komunikator

Komunikator merupakan seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain. Secara garis besar terdapat dua jenis komunikator.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Hafied Cangara, *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2017), 36-38.

<sup>27</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 159.

<sup>28</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ( Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 159.

- a. Komunikator individual, merupakan komunikator yang bertindak atas nama dirinya sendiri, tidak mewakili orang lain, lembaga, organisasi, atau institusi. Komunikator jenis ini digambarkan sebagai individu yang sedang menyampaikan informasi, menulis, berbicara.
- b. Komunikator yang mewakili lembaga, merupakan seseorang yang dimana melaksanakan tugasnya sebagai wakil atau mewakili orang lain, organisasi komunikasi seperti: wartawan surat kabar, penyiar radio, televisi, pembicara yang mewakili institusi, pemeran film dan lain sebagainya.

## 2. Pesan

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena menjadi penghubung segala bentuk ide yang akan disampaikan seseorang kepada orang lain, salah satu unsur yang paling penting dalam melakukan komunikasi yaitu pesan.

Pesan merupakan gagasan atau pemikiran, perasaan yang akan di encode oleh pengirim atau di decode oleh penerima, pada umumnya pesan berupa sinyal, tanda, simbol, atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspon oleh penerima,

Pesan (message) terdiri dari dua aspek, yaitu isi pesan (*the content of message*) dan lambang / simbol untuk mengekspresikannya. Bahasa merupakan bentuk dari lambang utama pada komunikasi, karena Bahasa sebagai ungkapan dari perasaan dan pikiran, tentang fakta dan opini, atau tentang hal yang konkret maupun abstrak, atau tentang pengalaman yang lampau maupun yang akan datang, dan lain sebagainya.

Pesan merupakan suatu perangkat yang berupa lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator, dalam hal ini pesan bisa berupa pendapat, gagasan, dan lainnya yang sedang dituangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang

komunikasi yang diteruskan kepada orang lain atau komunikan.<sup>29</sup>

a. Bentuk-bentuk Pesan

Menurut A.W Widjaja dan M. Arisyk Wahab, terdapat tiga bentuk pesan, yaitu :

- 1) Informatif, merupakan pesan yang memberikan suatu fakta dan data yang dimana kemudian komunikan bisa mengambil keputusan dan kesimpulan sendiri.
- 2) Persuasive, merupakan ajakan atau bujukan dimana ingin membangkitkan kesadaran manusia bahwa yang disampaikan dapat mengubah sikap penerima pesan, dalam hal ini perubahan tidak dipaksakan, melainkan diterima dengan keterbukaan oleh penerima.
- 3) Koersif, merupakan menyampaikan pesan dimana bersifat memaksadengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk ini dikenal sebagai agitasi, dengan sebuah penekanan yang bisa menumbuhkan tekanan batin atau ketakutan dikalangan masyarakat, koersif biasanya berbentuk perintah.<sup>30</sup>

3. Media / Channel ( saluran )

Dalam berkomunikasi manusia membutuhkan sebuah media yang bisa mendukung dalam menyambungkan informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan. Media merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan untuk mengolah, memproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan suatu informasi, dalam hal ini media sangat berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara sederhana media komunikasi merupakan suatu perantara dalam menyampaikan suatu informasi dari komunikator kepada komunikan yang dimana bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi

---

<sup>29</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 175.

<sup>30</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 182.

dalam menyebarkan informasi atau pesan yang ingin disampaikan.<sup>31</sup>

#### 4. Komunikan

Nama lain dari komunikan yaitu audiens, sasaran, receiver, decoder, khalayak, public. Yang dimaksud dengan komunikan yaitu pihak yang menjadi sasaran atau penerima dalam penyampaian sebuah informasi atau pesan, dengan kata lain komunikan merupakan rekan dalam komunikasi. Komunikan berperan sebagai penerima informasi, kemampuan dalam menangkap pesan sangat bergantung pada tingkat intelegualitas, latar belakang budaya, situasi, dan kondisi dari komunikan.<sup>32</sup>

Komunikan digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu personal dimana sasaran dalam komunikasi ini tunggal bisa berbentuk tukar pikiran dan lain sebagainya dalam hal ini efektivitas komunikasi paling tinggi karena komunikasinya terkonsentrasi dan adanya timbal balik namun kurang efisien daripada dengan bentuk lainnya, selanjutnya yaitu komunikan kelompok dimana komunikasinya ditujukan kepada kelompok tertentu komunikasi seperti penyuluhan, ceramah dan lain sebagainya komunikasi kelompok lebih efektif dalam membentuk sikap personal daripada komunikasi massa, akan tetapi kurang efisien, selanjutnya yaitu komunikasi massa, dimana komunikasi ini ditujukan kepada massa atau komunikasi yang menggunakan media massa, komunikasi massa sangat efisien karena dapat menjangkau wilayah yang luas dan pendengarnya tidak terbatas. Akan tetapi komunikasi massa kurang efektif dalam membentuk sikap dalam diri / personal dikarenakan komunikasi massa ini belum atau tidak dapat langsung bisa diterima oleh massa.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 185.

<sup>32</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 192.

<sup>33</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 192-194.

5. Efek

Efek merupakan sebuah hasil akhir dalam sebuah proses komunikasi di mana sikap dan tingkah laku orang yang menjadi sasaran dalam proses komunikasi sesuai atau tidak dengan apa yang disampaikan dengan komunikator.<sup>34</sup>

6. Feedback (umpan balik)

Umpan balik yang ditimbulkan dalam proses komunikasi dapat menciptakan sebuah gambaran kepada komunikator tentang hasil komunikasi yang dilakukannya, umpan balik merupakan satu-satunya elemen yang bisa menjadi acuan komunikasi yang telah berlangsung berhasil atau tidak.<sup>35</sup>

3. Strategi Komunikasi

Menurut Rogers yang terdapat dalam buku Cangara mengungkapkan bahwa pengertian dari strategi komunikasi adalah suatu rancangan yang dirancang untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar dengan cara melalui transfer ide-ide baru .

Sedangkan Middleton yang merupakan seorang ahli atau pakar dalam perencanaan dalam komunikasi mengungkapkan dalam buku Cangara bahwa strategi komunikasi merupakan kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi yang bisa dimulai dari komunikator, komunikasi, pesan, media, dan efek yang dirancang sebagai cara untuk mencapai tujuan dalam komunikasi yang optimal.<sup>36</sup>

Menurut Effendy sebagaimana yang dikutip oleh Riadi Muchlisin bahwa strategi komunikasi adalah suatu perencanaan menyampaikan pesan yang sangat efektif supaya nantinya komunikasi mudah dalam memahami pesan dan menerima apa yang disampaikan oleh komunikator sehingga nantinya mampu mengubah sikap atau perilaku seseorang.

---

<sup>34</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 194.

<sup>35</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 199.

<sup>36</sup> Hafied Cangara, *Edisi Revisi Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Press, 2017), 64.



Kemudian kulvisaechana yang dikutip oleh Riadi Muclisin menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan penggunaan dari kombinasi unsur dalam komunikasi dimana didalamnya juga terdapat frekuensi komunikasi, formalitas komunikasi, isi komunikasi, dan juga saluran komunikasi.<sup>37</sup>

Onong Uchjana Efendy sebagaimana seperti yang dikutip oleh Ambar mengungkapkan bahwa strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan, planning dan manajemen sebagai cara untuk mencapai tujuan yang bisa dicapai dengan sebuah taktik atau rencana. Dalam sebuah strategi komunikasi hendaknya mengandung segala sesuatu yang sangat dibutuhkan untuk digunakan sebagai cara untuk mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan khalayak umum. Dalam hal ini ia mengungkapkan bahwa strategi komunikasi menitikberatkan khalayak atau masyarakat umum sebagai sasaran dalam berkomunikasi, dan juga merencanakan dan mempertimbangkan secara baik dan matang tentang suatu manfaat yang bisa didapatkan dari berkomunikasi supaya komunikasi lebih besar jangkauannya dan bisa dilakukan secara efektif.<sup>38</sup>

Selanjutnya menurut Mohr dan nevin yang dikutip oleh Ambar dalam buku Kulvisaechana menyatakan bahwasannya sebuah strategi komunikasi sebagai cara untuk menggunakan faset-faset dalam komunikasi dimana salah satunya termasuk didalamnya terdapat frekuensi komunikasi, formalitas komunikasi, isi komunikasi, dan saluran komunikasi.<sup>39</sup>

Kemudian Tarone yang dikutip oleh Mayang Lestari mengungkapkan bahwa strategi komunikasi dari segi dan sudut pandang interaksional, ia mengungkapkan bahwasannya strategi komunikasi merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara bersama oleh dua orang atau lebih yang sedang berbicara untuk menyepakati sesuatu. Dalam hal

---

<sup>37</sup> Riadi Muclisin, *Strategi Komunikasi (Pengertian, Teknik, Langkah dan Hambatan)*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan.html>

<sup>38</sup> Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

<sup>39</sup> Ambar, *Teori Strategi Komunikasi Pengertian-Landasan*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://pakarkomunikasi.com/teori-strategi-komunikasi>

ini ada 3 kriteria yang harus dipenuhi dalam strategi komunikasi diantaranya komunikator, komunikan, dan pesan.

Fzrch dan Kasper yang dikutip oleh Mayang Lestari mengatakan bahwa strategi komunikasi dilihat dari sudut pandang psikolinguistik merupakan suatu rencana yang telah disusun dengan sadar yang digunakan sebagai cara untuk menyelesaikan sesuatu yang dianggap sebagai masalah oleh individu dalam mencapai tujuan komunikasi. Mereka mengungkapkan bahwasannya strategi komunikasi yaitu salah satu dari wacana yang menggunakan gagasan *conditional relevance*.

Graeme Burton dan Richard Dimbebley yang dikutip oleh Mayang Lestari mendefinisikan strategi komunikasi merupakan sebagian dari interaksi dan perilaku dalam komunikasi. Hal itu bisa dibuktikan dengan melibatkan tanda-tanda verbal dan non verbal yang digunakan dalam berkomunikasi untuk mencapai tujuan komunikasi yang lebih efektif.<sup>40</sup>

Kemudian Joseph DeVito yang dikutip oleh Mayang Lestari mengungkapkan bahwa strategi komunikasi sebagai sebuah penerapan dari berbagai rencana yang digunakan untuk mengawasi individu lain menggunakan sebuah interaksi dalam komunikasi, hal ini dilakukan dengan cara memanipulasi dan memberikan dorongan sikap defensif. Mereka mengungkapkan juga bahwa strategi adalah lawan dari spontanitas yang serba dadakan.<sup>41</sup>

Kemudian Anwar Arifin yang dikutip oleh Mayang Lestari mengungkapkan bahwa strategi komunikasi merupakan perhitungan dari situasi dan kondisi yang sedang dihadapi atau yang akan dihadapi, guna untuk mewujudkan sebuah efektifitas dalam komunikasi.

Selanjutnya Stephen Robbins yang dikutip oleh Mayang Lestari mendefinisikan strategi komunikasi sebagai penentu dalam arah atau tujuan sikap serta persiapan yang

---

<sup>40</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

<sup>41</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

harus dipersiapkan untuk menghasilkan hal-hal yang diperlukan dalam jangka waktu yang panjang.<sup>42</sup>

Berikut ini merupakan teori-teori yang berkaitan dengan strategi komunikasi. Teori-teori dibawah ini merupakan teori komunikasi yang mengarah pada mempengaruhi komunikan, diantaranya :

#### 1. Campaign Communication Theory

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengaruh kepada khalayak umum dalam jumlah yang relative besar, pada kurun waktu tertentu, dengan melalui serangkaian aktivitas komunikasi yang terorganisir, dalam teori ini ada dua poin yang menjadi suatu ciri khas dari strategi komunikasi diantaranya kegiatan komunikasi tersebut disusun atau direncanakan terlebih dahulu dengan baik dan terdapat juga tujuan yang jelas didalamnya.

Pada komunikasi kampanye ini memiliki kesamaan dengan komunikasi pemasaran, dimana keduanya sama-sama mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. Akan tetapi, komunikasi pemasaran lebih cenderung kepada tujuannya untuk mempengaruhi orang lain agar membeli produk atau memakai jasa yang ditawarkan. Sedangkan komunikasi kampanye sendiri lebih cenderung bertujuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bersikap atau berpikiran seperti apa yang diinginkan oleh seorang komunikator.

Sebuah kampanye biasanya dilakukan dimana bertujuan untuk membangkitkan kesadaran atau meningkatkan pengetahuan dalam masyarakat luas terhadap beberapa isu-isu yang ada dalam masyarakat. Kampanye juga biasanya dilakukan untuk mempengaruhi orang lain agar meniru beberapa kebiasaan yang diutarakan komunikator yang menurutnya baik. Dalam sebuah contoh, tentang menjaga lingkungan karena banyak sekali orang yang membuang sampah sembarangan, sehingga komunikator menyampaikan dengan maksud dan tujuan untuk mempengaruhi agar

---

<sup>42</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

komunikasikan menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.<sup>43</sup>

## 2. Communication goal theory

Dalam teori ini menjelaskan bahwasannya dalam sebuah komunikasi kita harus memiliki tujuan. Dimana Goal adalah tujuan atau keinginan yang ingin dicapai. Dalam hal ini menitikberatkan keinginan seseorang sebagai tujuan dari adanya interaksi dalam komunikasi dan koordinasi sehingga nantinya tujuan yang ingin kita inginkan bisa tercapai.

Selanjutnya teori ini mengungkapkan komunikasi yang kita lakukan lebih mengarah kepada tujuan kita, akan tetapi kita akan memikirkan tujuan kita tidak akan cukup sehingga diperlukan sebuah perencanaan atau strategi supaya tujuan yang kita ingin capai akan tercapai dengan baik melalui komunikasi dan interaksi. Selain itu teori juga mengutarakan bahwasannya komunikasi dilakukan untuk mencapai tujuannya. Dalam interaksi yang dilakukan itu akan bergerak sesuai dengan keinginan dan tujuan yang sudah tertanam dalam memori. Dalam teori ini diibaratkan sebagai dua orang yang berbeda dan keduanya memiliki cara komunikasi yang berbeda. Ketika dilihat dari faktor prespektif setiap orang yang berbeda sehingga tujuan dari masing-masing orang berkomunikasi juga berbeda.<sup>44</sup>

## 3. Interpersonal Communicatin Theory

Teori ini memiliki nama lain teori komunikasi antar pribadi, teori ini merupakan salah satu teori yang sangat populer dalam kalangan ilmu komunikasi. Pada dasarnya teori ini digunakan sebagai cara untuk melihat bagaimana orang-orang dalam sebuah interaksi berbicara satu dengan yang lain, kemudian mengapa komunikator memilih pesan yang sudah ditentukan, selanjutnya tentang bagaimana pengaruh pesan yang sudah disampaikan bagi orang lain.

Komunikasi antar pribadi ini dapat dilakukan dengan cara terencana ataupun tidak, dalam komunikasi

---

<sup>43</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

<sup>44</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

ini tentunya juga memiliki suatu tujuan, salah satu tujuannya yaitu untuk bersosialisasi dengan masyarakat luas dan juga beradaptasi, serta untuk bertahan hidup.

Dari tujuan-tujuan diatas kita bisa melakukan komunikasi dengan sesuai tujuan yang sudah kita pikirkan, dalam teori ini akan membantu kita untuk mempelajari bahwasannya komunikasi yang kita lakukan bisa mempengaruhi orang lain, dan juga dengan mempelajari komunikasi kita akan mengetahui lebih banyak ilmu pengetahuan tentang komunikasi antar pribadi, selanjutnya nantinya kita dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki hubungan yang interpersonal biasanya memiliki sebuah mental yang kuat dan fisik yang lebih sehat.<sup>45</sup>

#### 4. Negotiatin theory

Diantara salah satu dari kita merencanakan strategi komunikasi yaitu untuk membantu kita dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, kemudian dalam sebuah permasalahan tentunya terdapat sebuah solusi, selanjutnya bagaimana cara kita bisa menemukan solusi dari permasalahan tersebut, salah satunya yaitu dengan melakukan negosiasi. Negosiasi sendiri merupakan salah satu pendekatan atau cara untuk mengelola konflik dalam tingkatan interpersonal, kelompok, masyarakat, organisasi ataupun tingkat internasional. Negosiasi merupakan komunikasi yang dimana didalamnya terdapat sebuah strategi, negosiasi biasanya dilakukan untuk transaksi jual beli, dalam dunia bisnis, ataupun yang lainnya.

Teori ini menggunakan pendekatan komunikatif yang berfokus pada elemen interaksi dalam proses negosiasi, contohnya : Bahasa, simbol, pesan yang digunakan dalam sebuah proposal, membungkus berbagai masalah, dan juga memikat orang lain dalam melakukan proses interaksi untuk mencapai suatu kesepakatan yang sudah dijadikan tujuan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

<sup>46</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 16 Juli, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

Menurut Ruslan dan Quinn sebagaimana seperti yang dikutip oleh Manis mengatakan bahwa agar sebuah strategi bisa efektif dengan cara dilakukan dalam sebuah program, sehingga ruang lingkup strategi komunikasi diantaranya yaitu:

- a. Kejujuran, strategi ini merupakan strategi yang paling mendasar karena dalam kehidupan dengan masyarakat luas terutama dalam lingkup organisasi kejujuran merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu setiap orang yang ada didalamnya harus berkommunikasi dengan jujur sehingga nantinya terhindar dari adanya miskomunikasi.
- b. Keamanan, rasa aman dalam berkomunikasi merupakan hal yang sangat penting karena ketika seorang yang berbicara dengan orang lain tentunya harus merasa aman tanpa adanya sebuah ancaman atau tidak ada sesuatu yang mengancam dalam strategi komunikasi tersebut.
- c. Fleksibilitas, fleksibilitas juga menjadi salah satu cara bagaimana supaya strategi komunikasi bisa dilakukan dengan fleksibel, dalam hal ini kita harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan keadaan didalamnya.
- d. Inisiatif, berbagai upaya supaya dalam strategi komunikasi bisa berjalan dengan baik salah satunya yaitu bertindak dan selaras dengan organisasi yang dimana didalamnya terdapat sebuah tugas atau wewenang, inisiatif sendiri dalam arti lain diartikan sebagai memunculkan sesuatu atau ide yang baru.
- e. Objektif, melakukan strategi komunikasi yang obyektif disini diartikan sebagai cara kita melakukan dengan dengan apa adanya untuk sama sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- f. Konsentrasi, konsentrasi dalam hal ini tentunya harus fokus dalam satu titik tertentu supaya dalam strategi komunikasi bisa dilaksanakan dengan baik dan sesuai keinginan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Manis, *Pengertian Strategi Komunikasi : Tujuan, Teknik, Langkah dan Hambatan Strategi Komunikasi*, diakses pada 17 Juli, 2021. <https://www.pelajaran.co.id/2020/12/strategi-komunikasi.html>

#### 4. Organisasi

James D mooney sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan menyatakan bahwa organisasi merupakan bentuk dari setiap perkumpulan atau perserikatan manusia dimana Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan bersama yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau sekumpulan orang tersebut.

Kemudian Pradjudi Armosudiro yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa organisasi adalah sebuah hubungan dalam bekerja baik antara satu orang atau sekelompok orang dengan orang lain yang diamanati dengan posisi dan bekerjasama secara terstruktur dan juga dilakukan untuk mencapai tujuan dengan bersama-sama supaya tujuan tersebut bisa tercapai.

Kemudian Stoner M. yang dikutip oleh Dosen Pendidikan berpendapat bahwa organisasi adalah suatu pola yang saling berhubungan melalui satu orang yang bertugas sebagai ketua yang di mana tugasnya adalah mengarahkan mengontrol semua kegiatan-kegiatan dalam organisasi tersebut supaya tujuan yang ingin dicapai bisa tercapai.<sup>48</sup>

Selanjutnya Chester I Bernard dalam buku Yusuf Zainal Abidin berpendapat bahwasanya organisasi merupakan sebuah atau suatu sistem dari aktivitas Kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.<sup>49</sup>

Malayu Hasibuan yang dikutip oleh Dosen Pendidikan menyatakan bahwasanya organisasi adalah sebuah atau suatu sistem perserikatan formal yang terstruktur dan berkoordinasi Dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini organisasi hanya merupakan sebuah alat atau wadah saja.<sup>50</sup>

Selanjutnya Stephen P. Robbins yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mendefinisikan bahwasanya organisasi adalah sebuah kesatuan sosial yang dikoordinasi secara sadar

---

<sup>48</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

<sup>49</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintah Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 44.

<sup>50</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan.

Sondang P. Siagian yang dikutip oleh Dosen Pendidikan menyatakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dan bekerja bersama secara formal dan terikat dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah ikatan dimana terdapat seseorang atau beberapa orang yang menjadi ketua dan juga terdapat seseorang atau beberapa orang yang menjadi anggota atau bawahan.

J. William Schulze yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwasanya organisasi adalah penggabungan dari beberapa orang atau benda-benda, alat-alat perlengkapan ruang kerja dan segala sesuatu yang berkenaan dengan penggabungan orang-orang tersebut yang di gabungkan dalam hubungan yang teratur dan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan dan diinginkan.

Selanjutnya menurut Harleigh Trecker yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwasanya organisasi merupakan suatu perbuatan atau proses menggabungkan menghimpun atau mengatur kelompok-kelompok yang saling berhubungan dari instansi menjadi suatu keseluruhan yang bekerja.

Kemudian Paul Preston dan Thomas Zimmerer yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mereka mengatakan bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang disusun dalam sebuah kelompok atau kelompok-kelompok tertentu yang di mana saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama yang tentunya ada visi dan misi sehingga tujuan tersebut bisa dan dapat dengan mudah dicapai secara bersama-sama.<sup>51</sup>

Sedangkan Ralph Currier Davis yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengatakan bahwasannya Organisasi adalah suatu kelompok orang-orang yang berusaha bekerja ke arah tujuan yang ingin dicapai bersama di bawah suatu kepemimpinan.

---

<sup>51</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>



Oliver Sheldon yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengatakan bahwa organisasi merupakan proses penggabungan pekerjaan oleh para individu atau kelompok-kelompok yang harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas atau program kerja yang sedemikian rupa guna memberikan sumber daya atau saluran terbaik untuk sumber daya yang efisien, positif, sistematis dan terkoordinasi dari sumber daya yang tersedia.

John M. Pfiffner & S. Owen Lane sebaaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan menyatakan bahwa sebuah organisasi adalah suatu proses yang menggabungkan pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang atau kelompok-kelompok tertentu di mana yang harus dilakukan ialah memenuhi kebutuhan dan kewajiban atau tugas dalam sebuah kelompok tersebut dengan melakukan Tugas atau amanah yang sesuai dengan posisi.

Dexter Kimball sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa adanya organisasi merupakan bantuan bagi manajemen hal ini mencakup Tugas atau kewajiban yang dirancang oleh suatu organisasi yang didalamnya terdapat wewenang atau tugas yang harus dikerjakan dan juga terdapat fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan serta tujuan dari suatu perkumpulan tersebut hal ini yang dimaksud yaitu organisasi sebagai suatu aktivitas dan yang sesungguhnya adalah cara kerja manajemen atau cara mengaturnya.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut Dwight Waldo sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan bahwa Organisasi adalah suatu struktur hubungan di antara orang-orang yang berdasarkan suatu tugas atau wewenang dimana hal ini bersifat tetap dalam suatu sistem yang administrasi.

Kemudian menurut Ernest Dale yang dikutip oleh Dosen Pendidikan berpendapat bahwa organisasi merupakan suatu proses perencanaan hal ini berkaitan dengan sesuatu untuk menyusun memajukan mengembangkan dan memelihara suatu struktur atau pola hubungan-hubungan

---

<sup>52</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

program kerja dari orang-orang dalam suatu organisasi atau sekelompok orang.

Selanjutnya James G. March dan Herbert A. Simon sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa sebuah organisasi merupakan himpunan-himpunan yang saling berpengaruh bagi manusia dan mereka merupakan suatu himpunan yang paling luas yang ada dalam masyarakat dan memiliki sesuatu yang sama sistem koordinasi dari pusat

John D. Millet yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa organisasi merupakan kerangka struktur dalam pekerjaan dari banyak orang yang melakukan pekerjaan yang dimana dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama Hal ini dilakukan sebagai suatu sistem mengenai tugas atau wewenang atau pekerjaan di antara kelompok-kelompok yang mengkhususkan diri dalam tahap-tahap khusus dari suatu tugas yang di mana dilakukan supaya tujuan bersama bisa dicapai/ diraih dengan bersama.<sup>53</sup>

Sedangkan menurut Luther Gullick yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa organisasi merupakan sebuah alat yang saling terhubung dengan suatu kerja yang memberikan mereka hubungan kepada orang-orang yang ditempatkan dalam struktur wewenang atau tugas sehingga pekerjaan yang sulit bisa dilakukan dengan bersama dengan koordinasi dari atasan kepada bawahan Untuk menjangkau dari puncak menuju ke bawah dari suatu badan usaha.<sup>54</sup>

Kemudian Henry G. Hodges sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan menyatakan bahwa sebuah organisasi didirikan sebagai proses pembentukan dari berbagai badan usaha yang di mana merupakan suatu kerangka yang memberikan pembagian aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk mengatur semua aktivitas tersebut dalam suatu kerangka yang menunjukkan kepentingan sesuai dengan tingkatan dan fungsional.

---

<sup>53</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

<sup>54</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

Menurut John Price Jones sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan berpendapat bahwa sebuah organisasi diperumpamakan sebagai sebuah sistem, organisasi merupakan struktur dan peralatan yang tersusun dari orang-orang atau benda-benda dengan mana suatu usaha rencana yang teratur dan dijalankan dalam arti lain dengan ini ia menyatakan bahwa organisasi sebagai sistem yang di mana terdapat struktur atau peralatan yang tersusun dan terencana.

Louis A. Allen sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan berpendapat bahwa organisasi merupakan suatu sistem dari beberapa pekerjaan yang disusun dengan baik dimana semua pekerjaan tersebut mengandung sebuah Tugas atau wewenang atau sebuah tanggungjawab dimana keseluruhannya disusun secara sadar untuk memaksimalkan dan memungkinkan orang-orang dari badan usaha itu bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.<sup>55</sup>

Kemudian Bakke dalam buku Yusuf Zainal Abidin mengemukakan bahwa organisasi merupakan sebuah sistem yang berkelanjutan atau continue dari penggunaan pemindahan aktivitas-aktivitas manusia yang dibebankan dan di koordinasikan secara baik dan semaksimal mungkin sehingga membentuk suatu kumpulan tertentu yang terdiri dari manusia, material, gagasan, sumber daya dan lain-lain dalam suatu keseluruhan untuk mencari solusi dari suatu permasalahan.<sup>56</sup>

Dahlan Al barry yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa sebuah organisasi merupakan suatu pengaturan atau penyusunan pada suatu bagian-bagian sampai menjadi satu kesatuan terdapat sebuah aturan dan susunan yang bersumber pada bagian sampai menjadi kesatuan yang teratur dan tergabung untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

<sup>56</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintah Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 45.

<sup>57</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

Sherwood dan Piffner sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mereka mengemukakan bahwa organisasi merupakan suatu pola dari cara-cara sejumlah orang yang saling berhubungan bertemu bertatap muka secara intim dan berkait dengan suatu tugas yang bersifat kompleks hubungan tersebut dilakukan secara sadar tetap dan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah diinginkan atau dicita-citakan secara sistematis.

Kemudian Rosenweigh sebagaimana yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa sebuah organisasi meliputi beberapa hal diantaranya yaitu orang-orang yang berorientasi pada tujuan bersama, integrasi dari kegiatan orang-orang yang bekerja sama, serta sistem sosial yang ada dalam kelompok tersebut.

J.R. Schermehorn yang dikutip oleh Dosen Pendidikan menyatakan bahwa organisasi merupakan golongan orang atau sekelompok orang yang bekerja sama untuk memperoleh/mencapai tujuan bersama.

Selanjutnya Janu murdiyatomoko yang dikutip oleh Dosen Pendidikan berpendapat bahwa organisasi merupakan suatu sistem sosial yang mempunyai jati diri yang kolektif dengan cara yang tegas program kerjanya sudah pasti dan mengetahui prosedur atau langkah-langkah dalam bekerja dengan pasti.

W.J.S. Poerwadarminta yang dikutip oleh Dosen Pendidikan berpendapat bahwa sebuah organisasi merupakan susunan atau ketetapan dari beraneka ragam orang sampai menjadi satu kesatuan yang teratur.<sup>58</sup>

Kemudian Kochler menyatakan bahwa organisasi merupakan suatu sistem yang memiliki kaitan atau berkaitan secara sistematis terkoordinasi lewat usaha pada suatu kelompok atau orang-orang yang sedang bergerak dengan mempunyai tujuan bersama.<sup>59</sup>

Malaya Hasibuan yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa Organisasi adalah suatu proses penentuan dari berbagai pengelompokan atau

---

<sup>58</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

<sup>59</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), 23-24.

peraturan yang beraneka macam dari berbagai jenis kegiatan yang dibutuhkan untuk memperoleh tujuan bersama.

Selanjutnya Mathias Arif yang dikutip oleh Dosen Pendidikan menyatakan bahwa organisasi itu akan terlaksana apabila seseorang atau sekelompok orang yang ada dalam sekumpulan tersebut bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan secara bersama-sama dalam arti lain tugas dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan tugas atau wewenang nya.<sup>60</sup>

Sedangkan Mistiani yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan bahwa suatu organisasi merupakan suatu bentuk formal dari perkumpulan atau kelompok atau sekumpulan orang yang memiliki tujuan pribadi dalam pribadi ini mereka bekerja sama untuk sama-sama mencapai tujuan sesuai tugasnya pada intinya mereka melakukan ini untuk mencapai tujuan bersama.<sup>61</sup>

Selanjutnya Thomson yang dikutip oleh Dosen Pendidikan mengemukakan pendapat bahwasanya organisasi merupakan perpaduan antara beberapa anggota khusus dan sifatnya sangat rasional serta impersonal yang dimaksud dengan anggota komisi tersebut akan bekerjasama untuk mencapai sebuah atau beberapa tujuan bersama yang didiskusikan dan ditetapkan secara bersama-sama.<sup>62</sup>

Dalam buku Yusuf Zainal Abidin dijelaskan bahwa ada beberapa teori organisasi diantaranya yaitu :

#### 1. Teori Struktural Klasik

Dalam teori ini terdapat dua bagian penting yang tidak dapat ditinggalkan yaitu organisasi sosial dan organisasi formal, organisasi sosial ini merujuk kepada pola-pola pada interaksi sosial serta perilaku sosial orang – orang dalam situasi sosial baik karakteristik fisiologis maupun psikologis mereka sebagai individu, sedangkan organisasi formal merupakan organisasi yang dengan

---

<sup>60</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

<sup>61</sup> Dosen Pendidikan, *Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-organisasi-menurut-para-ahli/>

<sup>62</sup> Ahmad, *Pengertian Komunikasi Organisasi : Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/>

sengaja dibuat untuk mengatur suatu sistem kerja yang bersifat formal atau bisa disebut sebagai birokrasi.<sup>63</sup>

## 2. Teori Transisional Perilaku

Dalam teori ini terdapat beberapa teori diantaranya yaitu :

### a. Teori komunikasi-kewenangan Chester Barnard

Dalam teori ini C. Barnard mengemukakan bahwasannya organisasi merupakan sistem orang, tidak berupa bentuk dari struktur yang bisa direkayasa secara mekanis.<sup>64</sup>

### b. Teori Hubungan Manusia Elton Mayo

Dalam teori ini menjelaskan bahwa setelah melakukan penelitian yang berskala besar yang didalamnya membahas tentang produktivitas dan juga hubungan sosial di kompleks, Hawthorne yang dimiliki oleh Western Electric company atau yang dikenal sebagai manajemen dan pekerja, Dickson dan F Roethlisberger telah membuktikan bahwa suatu struktur informal dari hubungan sosial terdapat dibalik struktur organisasi yang bersifat formal dan banyak fenomena yang tidak dapat dijelaskan dengan teori lainnya.<sup>65</sup>

### c. Teori Fusi Bakke dan Argyris

Dalam teori ini Bakke telah menyarankan proses fusi yang menyatakan bahwa organisasi hingga suatu tahap tertentu dapat memengaruhi individu dan pada saat yang sama tidak menutup kemungkinan individu juga dapat memengaruhi organisasi.<sup>66</sup> Kemudian disempurnakan oleh Argyris dengan berpendapat bahwa ketidaksesuaian yang mendasar antara kebutuhan pegawai yang matang dan persyaratan formal dalam organisasi.<sup>67</sup>

---

<sup>63</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 42-44.

<sup>64</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 44.

<sup>65</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 45.

<sup>66</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 45-46.

<sup>67</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintah Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 46.

d. Teori Peniti Penyambung Likert

Teori ini dikembangkan oleh Rensis Likert dengan menggunakan model yang berkaitan dengan sebuah peniti penyambung, struktur dalam peniti penyambung menunjukkan hubungan antar kelompok yang menerapkan orientasi keatas daripada ke bawah, komunikasi, pengaruh pengawasan, dan pencapaian tujuan diarahkan ke atas dalam organisasi.<sup>68</sup>

3. Teori Sistem

Dalam teori ini Scott mengemukakan bahwa satu-satunya cara yang bermakna untuk mempelajari suatu organisasi adalah mempelajari organisasi sebagai suatu sistem, kemudian ia juga berpendapat bahwa bagian penting organisasi sebagai sistem adalah individu dan kepribadian dalam setiap orang yang ada dalam organisasi.<sup>69</sup>

4. Teori Mutakhir

Dalam teori ini terdapat teori Weick mengenai Pengorganisasian, menyatakan bahwa realitas organisasi berarti pengesahan secara mufakat yang muncul dari pengalaman yang telah dijalani bersama dan disahkan oleh orang lain melalui sistem lambang, didalamnya terdapat sebuah aturan, konvensi, dan praktik organisasi yang dapat membantu untuk melaksanakan tugas, sedangkan arti sebuah ketidakjelasan bermakna ketidakpastian yang dihadapi para anggota dalam organisasi.<sup>70</sup>

5. Komunikasi organisasi

Goldhaber sebagaimana dalam buku Arni Muhammad menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah proses suatu penciptaan di mana adanya saling tukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang bergantung pada satu sama lain hal ini dilakukan untuk

---

<sup>68</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintah Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 46.

<sup>69</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintah Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 46.

<sup>70</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintah Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 47.

mengatasi lingkungan yang belum atau tidak pasti atau dalam dalam arti lain lingkungannya berubah rubah atau tidak tetap.

Selanjutnya Katz dan Kahn dalam buku Arni Muhammad menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan sebuah pengiriman atau dalam arti lain penukaran informasi dalam suatu organisasi dan nantinya dapat membentuk suatu arus informasi sehingga adanya komunikasi organisasi dapat memunculkan suatu jaringan informasi dalam organisasi tersebut.<sup>71</sup>

Sedangkan Devito yang dikutip oleh Ahmad berpendapat bahwa sebuah komunikasi organisasi merupakan Sebuah upaya atau usaha untuk mengirim atau menerima pesan baik dalam bentuk individu individu kelompok dengan kelompok atau individu dengan kelompok baik dalam kelompok formal maupun informal dalam sebuah organisasi.<sup>72</sup>

Kemudian menurut Frank Jefkins Beliau juga mengemukakan tentang pengertian dari komunikasi organisasi yang berpendapat bahwa komunikasi organisasi merupakan suatu bentuk komunikasi yang telah disusun dibuat dan direncanakan dalam sebuah organisasi dengan sasaran atau public atau masyarakat luas yang bertempat dalam organisasi tersebut guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama. Ia berpendapat bahwa yang memiliki pandangan tentang interaksi dari beberapa anggota dalam organisasi Karena anggota ataupun pemimpin dalam organisasi itu merupakan bukan dari bagian dari komunikasi organisasi melainkan interaksi Jadi ia mengembangkan bahwasanya ia lebih definisikan sebagai sebuah interaksi dalam organisasi.<sup>73</sup>

Wiryanto dalam buku Khomsahrial Romli menyatakan bahwasannya komunikasi organisasi adalah suatu proses mengirim atau menerima dari berbagai pesan

---

<sup>71</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 65.

<sup>72</sup> Ahmad, *Pengertian Komunikasi Organisasi : Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/>

<sup>73</sup> Ahmad, *Pengertian Komunikasi Organisasi : Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/>



organisasi dalam suatu kelompok baik formal maupun informal dari suatu organisasi.<sup>74</sup>

Dalam buku Yusuf Zainal Abidin dijelaskan bahwa Littlejohn telah mengungkapkan bahwa terdapat lima jenis teori yang bisa digunakan dan dimanfaatkan secara efektif dalam dunia komunikasi, diantaranya :

1. Teori-teori Fungsional dan Struktural

Teori ini mendefinisikan tentang kategori umum dan hubungan antarvariabel dalam berbagai macam sistem. Dalam teori struktural memandang komunikasi sebagai proses yang didalamnya setiap orang menggunakan bahasa untuk mencapai informasi / makna kepada orang lain. Bahasa dan simbol yang digunakan dalam komunikasi mempunyai dunia sendiri, terpisah dari orang yang menggunakannya, kelompok ini merupakan teori mengenai Bahasa dan tanda, semiotic, teori struktur Bahasa, teori komunikasi non verbal, dan discourse theory.<sup>75</sup>

2. Teori-teori Behavioral dan Kognitif

Dalam teori ini komunikasi dapat dipahami terma pemikiran setiap orang, maksudnya komunikasi dapat dipandang tingkah laku dan manifestasi proses berpikir dari individu. Sehingga penentu yang menjadi peranan penting terhadap sarana kognisi seseorang yaitu variabel yang berada di luar control kesadaran tersebut. Teori ini megutamakan analisis variabel dimana pada dasarnya merupakan usaha untuk megidentifikasi variabel kognitif yang dianggap penting dan juga membuat hubungan korelasi antar variabel. Teori ini dibentuk dari realitas yang dipahami oleh masing-masing individu, kemudian proses berfikir dalam teori ini adalah hasil kontruksi dari lingkungan yang membentuk pola kehidupan.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Romli Khomsahrial, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta : Grasindo, 2011), 2.

<sup>75</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Fiosofi, Konsep, dan aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 48-49.

<sup>76</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Fiosofi, Konsep, dan aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 49-50.

### 3. Teori Konvensional dan Interaksional

Dalam teori ini menjelaskan bahwa komunikasi merupakan sebuah alat perekat masyarakat dengan menggunakan bahasa untuk membentuk suatu struktur sosial dan bahasa serta simbol yang digunakan dan diolah kembali. Teori ini bersumber dari kekuatan yang digambarkan mengenai dinamisme dan hubungan personal. Cara menunjukkan kelebihan yang lain setiap orang atau kelompok berbeda dari kondisi ke kondisi lainnya serta kejadian yang lain sebagainya.<sup>77</sup>

### 4. Teori-teori Kritis

Teori kritis mengedepankan pada hasil atau tujuan untuk menjadi dasar penilaian terhadap kejadian, kondisi, atau lembaga. Teori ini berpusat pada permasalahan di masyarakat dan cara berkomunikasi mendominasi suatu kelompok daripada kelompok lainnya.<sup>78</sup>

### 5. Teori Interpretatif

Teori ini mengungkapkan makna dalam tindakan dan teks. Teori ini menjelaskan tentang proses terjadinya pemahaman. Tujuannya adalah mengungkapkan cara orang-orang secara aktual memahami pengalamannya. Teori ini memiliki kekuatan untuk mengungkapkan hakikat dari pengalaman individu dan struktur sosial. Teori ini menganggap bahasa sebagai pusat dari pengalaman, teori ini lebih cenderung menghindari sifat-sifat preskriptif dan keputusan absolut tentang sesuatu yang diamati.<sup>79</sup>

#### a. Manfaat komunikasi organisasi.

Dalam sebuah organisasi tentunya ada komunikasi sehingga nantinya dalam komunikasi organisasi tersebut dapat memberikan manfaat kepada para anggotanya ataupun yang ada dalam organisasi tersebut, manfaat diantaranya yaitu :

---

<sup>77</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Fiosofi, Konsep, dan aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 50.

<sup>78</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Fiosofi, Konsep, dan aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 50-51.

<sup>79</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Fiosofi, Konsep, dan aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 51.

- Dengan mengetahui teori dari berbagai komunikasi organisasi maka jika kita sebagai seorang individu yang ada dalam lingkungan atau kelompok dalam organisasi dapat memahami posisi kita dalam organisasi tersebut dalam hal ini kita harus sadar posisi.
- Dapat mengetahui dan memahami tentang Bagaimana komunikasi organisasi sehingga dapat memperkuat hubungan atau relasi antar sesama anggota dengan pimpinan organisasi Hal ini dilakukan untuk dan supaya organisasi dapat bertahan lebih lama dan juga berkembang serta maju dan menjaganya dan juga merawat organisasi tersebut.
- Dapat dapat mempermudah tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi Hal ini dikarenakan didukung dengan komunikasi yang baik sehingga setiap anggota dengan anggota yang lain dapat memahami perbedaan yang ada dalam organisasi tersebut contohnya pendapat saat diskusi dalam organisasi.
- Dengan mengetahui teori dalam sebuah organisasi kita dapat dan mampu membuat seorang individu ataupun kelompok bisa menyesuaikan diri serta menempatkan diri sesuai dengan posisinya dan baik yang ada dalam puisi tersebut.
- Manfaat selanjutnya yaitu dapat mengetahui tugas dari seorang pemimpin dan juga anggota dalam sebuah organisasi yang di mana dalam hal ini dapat membuat pemahaman mengenai teori komunikasi organisasi dapat membuat kita sadar posisi dan tugas tugas baik sebagai pemimpin ataupun anggota dalam sebuah organisasi hal ini pada posisi yang dimaksudkan Yaitu dapat mengetahui dengan sadar terhadap tugas-tugas yang telah di amanahkan kepada kita baik dalam hal menjadi seorang pemimpin ataupun anggota dalam sebuah organisasi Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan bersama yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Ahmad, *Pengertian Komunikasi Organisasi : Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat*, diakses pada 23 September, 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/>

b. Fungsi Komunikasi Organisasi :

Menurut Sendjaja sebagaimana dalam buku Yusuf Zainal Abidin mengungkapkan bahwa ada beberapa fungsi dari komunikasi organisasi.

1. Fungsi Informatif.

Diantara yang pertama dari sebuah fungsi komunikasi dalam organisasi adalah fungsi informatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sendjaja bahwasannya dalam fungsi ini organisasi berperan sebagai sebuah/suatu sistem yang memproses informasi. Dalam hal ini informasi yang didapatkan dan didapatkan oleh organisasi diharapkan dapat dan mampu untuk memberikan dan juga menerima suatu informasi dengan baik dan benar sehingga nantinya hal ini dapat membantu untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi dengan lancar.<sup>81</sup>

2. Fungsi Regulatif.

Selanjutnya selain fungsi informatif juga terdapat fungsi regulatif dimana fungsi ini merupakan fungsi yang kedua dari komunikasi organisasi dan juga diharapkan dapat dan mampu memperlancar suatu pedoman atau peraturan yang sudah ditetapkan dan disepakati oleh para anggota dan pemimpin dalam sebuah organisasi, fungsi ini berkaitan dengan pedoman atau peraturan dalam sebuah organisasi.<sup>82</sup>

3. Fungsi Persuasif.

Fungsi persuasif merupakan fungsi yang ke tiga dalam komunikasi organisasi, dalam fungsi ini terdapat sebuah ajakan sebagai cara untuk mempengaruhi dengan maksud untuk memberikan perintah atau tugas dalam sebuah organisasi, biasanya fungsi ini diaplikasikan oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi untuk mempengaruhi dengan cara mengajak anggota daripada memerintahkan secara langsung untuk melakukan sesuatu. Sehingga fungsi persuasif ini dikenal lebih mudah, karena ada cara yang lebih halus (daripada

---

<sup>81</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 40.

<sup>82</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 40-41

memerintah) akan lebih dihargai oleh para anggota dalam organisasi .<sup>83</sup>

#### 4. Fungsi Integratif

Fungsi ini merupakan fungsi yang terakhir dalam komunikasi organisasi hal ini dimaksudkan karena fungsi ini berkaitan dengan sebuah penyedia saluran dalam mendapatkan atau memberikan informasi dengan mempermudah para anggota dalam organisasi hal ini dilakukan supaya para anggota dan pemimpin organisasi dapat dan mampu melaksanakan tugas dengan baik.<sup>84</sup>

#### c. Konsep Komunikasi Organisasi.

Dalam buku Arni Muhammad Goldhaber menjelaskan bahwa komunikasi organisasi merupakan suatu proses untuk menciptakan dan juga adanya saling tukar informasi atau pesan dalam suatu wadah dan saling bergantung. Selanjutnya ia juga menjelaskan bahwas dalam komunikasi organisasi ini juga diharapkan mampu dan dapat mengatasi situasi dan kondisi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah.<sup>85</sup>

Kemudian ia membagi konsep komunikasi organisasi organisasi menjadi 7 diantaranya :

##### 1. Proses

Konsep pesan merupakan suatu sistem yang sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi hal ini digunakan untuk menciptakan serta saling tukar menukar pesan atau informasi dengan dan antar anggota, hal tersebut dikarenakan organisasi adalah suatu sistem yang terbuka dan dinamis. Konsep ini bisa terjadi secara terus menerus, sehingga nantinya dapat dengan mudah mencapai tujuan dalam organisasi, serta dapat dan mampu membuat tujuan baru dalam sebuah organisasi yang sudah dirumuskan oleh organisasi tersebut, oleh

---

<sup>83</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 41

<sup>84</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 41.

<sup>85</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 67.

karenanya konsep ini disebut sebagai konsep proses (dan terjadi secara terus menerus).<sup>86</sup>

2. Pesan.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa komunikasi organisasi merupakan suatu proses saling bertukar menukar bagaimana sebuah informasi atau pesan. Oleh sebab itu sebuah konsep pesan ini sangat penting dalam sebuah organisasi karena dalam konsep ini mengandung atau terdapat sebuah informasi yang tak lain kita sebut sebagai pesan. Setiap individu dalam organisasi tersebut sudah sepantasnya ia memperhatikan beberapa aspek yang penting dalam organisasi misalnya dalam hal mengirimkan pesan atau menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain, serta juga memperhatikan aspek tentang bagaimana cara menerima pesan atau informasi sehingga nantinya pesan atau informasi itu dapat diterima dengan baik oleh orang lain supaya tidak menimbulkan suatu kesalahan pemahaman didalam organisasi.<sup>87</sup>

3. Jaringan.

Selanjutnya terdapat konsep ke tiga yaitu konsep jaringan, dimana konsep ini didefinisikan sebagai gambaran besar dari sebuah organisasi, dalam organisasi ini menyatakan bahwa organisasi merupakan sesuatu yang didalamnya terdapat jaringan dan terdapat seseorang atau individu yang membentuk jaringan dengan baik baik didalam maupun di luar organisasi itu sendiri, dalam hal ini setiap individu memiliki sebuah jaringan yang mampu menempati suatu jabatan tertentu dalam sebuah organisasi supaya dapat dan mampu menjalankan tugas atau wewenang dengan baik serta melaksanakan fungsi jabatan dalam organisasi tersebut.<sup>88</sup>

4. Keadaan saling bergantung

Dalam konsep keempat ini terdapat konsep keadaan saling bergantung, dalam konsep ini

---

<sup>86</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 68.

<sup>87</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 68-70.

<sup>88</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 71-72.

menjelaskan bahwa dalam sebuah sifat organisasi sebagai sebuah sistem yang terbuka, dalam organisasi konsep ini sangat dibutuhkan karena dalam organisasi tentunya terdapat beberapa unit dan setiap unit tentunya saling berhubungan dan saling bergantung sama lainnya, sehingga nantinya ketika satu unit ini atau sebagian dari organisasi tidak bisa melaksanakan tugasnya dan fungsinya dengan baik, maka unit satunya atau bagian yang lain dari organisasi tersebut bisa membantu supaya nantinya bisa melaksanakan dan melanjutkan tugas serta wewenangannya dengan baik.<sup>89</sup>

5. Hubungan.

Dalam konsep ini ada karena dalam sebuah organisasi merupakan suatu sistem sosial yang dijalankan atau dilaksanakan oleh banyak orang, sehingga dalam organisasi tersebut terdapat suatu sikap saling bergantung pada hubungan dengan orang lain baik yang ada dalam organisasi tersebut atau diluar organisasi tersebut.<sup>90</sup>

6. Lingkungan.

Selanjutnya terdapat konsep lingkungan dslam organisasi dimana dalam sebuah organisasi tentunya terdapat konsep ini, konsep ini dibedakan menjadi 2 yaitu konsep internal dan lingkungan eksternal, lingkungan internal tentunya lingkungan yang terdapat didalam organisasi tersebut dan lingkungan eksternal yang dimaksud adalah lingkungan yang ada diluar organisasi tersebut sehingga mampu dan dapat mempengaruhi keputusan yang dapat diambil demi keberlangsungan organisasi.<sup>91</sup>

7. Ketidakpastian.

Dalam konsep ini dalam sebuah komunikasi organisasi berguna untuk memnuhi informasi atau pesan yang ada dan diharapkan dalam sebuah organisasi, dalam hal ini konsep ini menitikberatkan pada sebuah

---

<sup>89</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 72.

<sup>90</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 72-73.

<sup>91</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2005), 73-74.

ketidakpastian terhadap ketersediaan sebuah informasi atau sebuah pesan.<sup>92</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kholid Fauzi pada tahun 2018 dengan judul Komunikasi Organisasi Pengurus Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Progam Studi Ilmu Komunikasi, 2018. Hasilnya tentang bagaimana proses komunikasi organisasi berlangsung dengan internal maupun eksternal serat komunikasi dengan cara secara langsung atau tatap muka, serta menggunakan media sosial sebagai komunikasi secara tidak langsung, kemudian hambatan yang ada dalam organisai berasal dari internal organisasi itu sendiri yaitu hambatan kecil hal itu menjadi suatu yang wajar karena mengingat organisasi merupakan sebuah wadah atau tempat untuk menampung aspirasi dari beberapa orang yang berkumpul dan mempunyai tujuan yang sama dari psikologi dan latar belakang yang berbeda, motivasi merupakan hal yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan anggota serta keberlangsungan dalam organisasi mengingat dalam organisasi tersebut mengalami penyusutan anggota dalam organisasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan sama yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih menitikberatkan kepada komunikasi organisasi sedangkan peneliti sekarang menitikberatkan kepada strategi komunikasi kemudian peneliti terdahulu bertujuan untuk mempertahankan eksistensi anggota sedangkan peneliti sekarang karena dengan melihat situasi dan keadaan dimana organisasinya baru dibangkitkan kembali setelah vakum selama 20 tahun sehingga bertujuan untuk memajukan organisasi dalam hal ini tentunya juga bertujuan untuk meningkatkan roda organisasi supaya lebih maju dan dikenal oleh masyarakat.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 74.

<sup>93</sup> Kholid Fauzi, *Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedugturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.



Penelitian yang dilakukan oleh Ismiati pada 2019 dengan judul *Strategi Organisasi Ipnu Ipsnu Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo*, skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019. Fokus dalam penelitiannya yaitu strategi organisasi Ipnu Ippnu dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo, dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa karakter kepemimpinan dalam organisasi Ipnu Ippnu Al-Mukarrom menggunakan tipe kepemimpinan demokratik, dalam proses pengembangan karakter kepemimpinan organisasi Ipnu Ippnu didukung oleh pihak dari madrasah. Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang organisasi Ipnu Ippnu akan tetapi perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang strategi organisasi dalam mengembangkan karakter kepemimpinan siswa sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang strategi komunikasi organisasi ikatan pelajar nahdlatul ulama ikatan pelajar putri nahdlatul ulama, serta perbedaan yang lain yaitu tempat penelitiannya, peneliti terdahulu bertempat di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo, sedangkan penelitian sekarang tempat penelitiannya di desa Menganti kedung Jepara.<sup>94</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Dahlia pada tahun 2013 dengan judul *Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Dalam Mengembangkan dan Membina Organisasi*, skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2013. Hasil penelitian terdahulu yaitu pola komunikasi yang dikembangkan oleh PP IPPNU adalah pola lingkaran dalam hal ini pola komunikasi lingkaran memungkinkan untuk semua anggota dapat berkomunikasi dengan anggota yang lainnya dengan sistem sejenis pengulangan pesan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu

---

<sup>94</sup> Ismiati, *Strategi Organisasi Ipnu Ippnu Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Ma'arif Al Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.

hanya berfokus satu organisasi yaitu ippnu sedangkan peneliti sekarang meneliti ipnu ippnu dimana tidak bisa meneliti satu saja karena dalam organisasi ipnu ippnu saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan, kemudian dalam penelitian terdahulu menitikberatkan kepada pola komunikasi sedangkan peneliti sekarang menitikberatkan kepada strategi komunikasi organisasi.<sup>95</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut tentang strategi komunikasi organisasi IPNU IPPNU Desa Menganti Kedung jepara untuk memajukan organisasi karena dulunya organisasi ini pernah berhenti kemungkinan besar banyak kendala atau hambatan sehingga nantinya organisasi yang telah dibangkitkan kembali ini bisa maju dan eksistensinya diketahui oleh masyarakat sekitar dan diharapkan mampu membantu atau bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Dalam sebuah desa tentunya banyak sekali remaja yang membutuhkan sebuah wadah atau tempat untuk menyampaikan aspirasi, salah satunya yaitu IPNU IPPNU desa Menganti dimana diharapkan mampu mewedahi / menampung aspirasi dari pelajar dengan berlandaskan ahlusunnah wal jamaah, hal ini dilakukan mengingat jaman yang semakin maju dan menyesuaikan teknologi sehingga pergaulan begitu bebas, dunia malam sangat tidak terkontrol sehingga tujuan lain dari dihidupkannya kembali organisasi IPNU IPPNU desa menganti yaitu meminimalisir kenakalan pelajar. Strategi komunikasi yang dirancang untuk membantu dalam memajukan organisasi sehingga nantinya organisasi ini bisa berjalan dan hidup kembali sebagaimana semestinya, tanpa adanya sebuah strategi yang mumpuni tidak akan bisa mencapai tujuan untuk memajukan organisasi.

---

<sup>95</sup> Siti Dahlia, *Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Dalam Mengembangkan Dan Membina Oganisasi*, Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.



### 1. Bagan kerangka berfikir

Strategi komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan organisasi hal ini dilakukan supaya organisasi bisa maju dan eksistensinya diketahui oleh masyarakat sekitar, tanpa adanya sebuah strategi organisasi tidak bisa berjalan dengan baik bahkan bisa vakum, oleh karena itu setiap organisasi tentu harus mempunyai strategi komunikasi organisasi supaya komunikasi organisasi yang ada dalam organisasi bisa tersampaikan dengan baik tanpa adanya kesalahfahaman atau miskominikasi.

Campaign communication theory atau yang disebut sebagai komunikasi kampanye adalah suatu komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi orang lain yang relatif berjumlah banyak, pada waktu tertentu. Pada teori memiliki ciri khas

tersendiri yaitu memiliki tujuan yang jelas, dan kegiatan komunikasinya disusun/ direncanakan terlebih dahulu.

Communication goal theory adalah komunikasi yang memiliki tujuan (goal) , tujuan yang dimaksud adalah sesuatu yang ingin dicapai atau diwujudkan bersama. Tentunya membutuhkan interaksi ketika berkomunikasi supaya tujuan tersebut bisa diwujudkan secara bersama-sama, akan tetapi dalam mencapai tujuan kita harus merencanakan terlebih dahulu supaya bisa diwujudkan dengan interaksi komunikasi.

Interpersonal communication theory atau disebut sebagai komunikasi antar pribadi, strategi komunikasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara berkomunikasi, cara berbicara dengan yang lain, serta mengetahui prngaruh dari informasi yang diberikan. Salah satu dari tujuan komunikasi antarpribadi yaitu bertahan hidup, bersosialisasi, dan beradaptasi.

Negotiation theory, salah satu dari fungsi strategi komunikasi yaitu menyelesaikan masalah sehingga dalam menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan sebuah pendekatan interaksi dengan teori negosiasi, supaya masalah yang dihadapi bisa dicarikan jalan terbaik untuk keluar dari masalah tersebut serta tidak ada masalah lainnya setelah menyelesaikan masalahnya.<sup>96</sup>

Komunikasi persuasif merupakan komunikasi yang mempengaruhi orang lain dengan cara mengajak supaya informasi atau pesan yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik, komunikasi persuasif menitikberatkan pada sebuah ajakan dimana komunikasi ini bertujuan untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan sesuatu sesuai yang dikomunikasikan.<sup>97</sup>

Komunikasi personal yaitu komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain, untuk mempengaruhi seseorang atau bertujuan menyampaikan informasi. Biasanya dilakukan oleh satu orang.

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua atau lebih biasanya dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah disepakati dan di rencanakan sebelumnya, biasanya komunikasi dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>96</sup> Mayang Lestari, *Strategi Komunikasi, Teori, dan Langkah-langkahnya*, diakses pada 27 September, 2021. <https://tambahpinter.com/strategi-komunikasi/>

<sup>97</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 354.

Komunikasi ekstern yaitu komunikasi yang dilakukan dengan orang lain yang berada dalam luar organisasi, biasanya komunikasi ini dilakukan untuk membuat kolaborasi atau kerjasama karena memiliki tujuan yang sama.

